

MESIN PLESTER TEMBOK UNTUK MEMPERINGAN DAN MEMPERCEPAT PEKERJAAN DALAM VOLUME YANG LUAS

Ashar Bached Baihaqi¹, Hikmal Sadi Zaky², Maulana Alfaridzi², Bambang Setiawan¹

¹Prodi Teknik Mesin, Fak. Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419
²Prodi Teknik Industri, Fak. Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419
³Prodi Teknik Industri, Fak. Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

Email : 20200410400042@student.umj.ac.id, 20200410500035@student.umj.ac.id,
20200410500007@stydent.umj.ac.id.

ABSTRAK

Pada era sekarang perkembangan kontruksi di Indonesia sudah berkembang sangat pesat. Hal ini juga mempengaruhi alat yang di gunakan para kontraktor untuk meringankan pekerjaan serta menghemat waktu pekerjaan yitu mesin plester. Mesin plester yang digunakan tidak bisa menggantikan peran manusia untuk pekerjaan plester dinding. Untuk melakukan pekerjaan kontruksi harus di perlukan efisiensi hal ini memerlukan pengetahuan rangkaian proses pekerjaan. Pekerjaan plester dinding adalah suatu pekrjaan yang kritis dalam proyek kontruksi. Maka dari itu mesin plester merupakan suatu inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan plester. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan waktu kerja antara penggunaan mesin plester dengan plester konvensional. Metode yang di pakai dalam studi ini adalah metode pengamatan langsung dan mencatat praktek pekerjaan actual.

Kata kunci : Mesin plester, Pekerja, Durasi.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini untuk mengetahui pekerjaan yang mempengaruhi jalur kritis dari pelaksanaan proyek yaitu salah satu nya dengan cara mencari perbaikan pada pekerjaan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi dalam bekerja yaitu inovasi dalam kontruksi. Dengan adanya rangkaian kerja yang kritis kita dapat melihat factor apa yang dapat mempengaruhi proses kerja.

Pekerjaan dinding merupakan pekerjaan pada lintas kritis, pekerjaan dinding memiliki beberapa tahapan. Pada

penelitian ini membahas mengenai suatu inovasi untuk pekerjaan plester menggunakan mesin. Pada umumnya pekerjaan plester digunakan secara manual tetapi pada mesin plester ini pekerja tidak perlu membuat kelebangan. Tetapi mesin plester ini perlu waktu yang cukup lama untuk merakit dan mengatur tata letak pada awal pemasangan di dinding yang ingin di plester.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Analisis Data

Langkah pertama dalam metode penelitian ini adalah melakukan uji coba

skala kecil. Uji coba ini dilakukan untuk menguji produk pengembangan baru, yaitu mesin plester tembok, dalam skala yang terbatas. Borg dan Gall (1983) menggarisbawahi bahwa uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan dan keberterimaan produk. Hasil dari uji coba ini memberikan gambaran awal tentang efektivitas mesin plester tembok dalam situasi yang lebih terkendali.

1. Perencanaan

Mahasiswa KKN-PKM berkordinasi dengan DKM musholla AL-HUDA dan Ketua RT untuk melakukan uji coba Mesin Plester Tembok yang akan di laksanakan di musholla tersebut, kordinasi ini bertujuan untuk para mahasiswa KKN bisa memberikan Pelatihan, penyuluhan tentang Mesin tersebut.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegitan ini dalam bentuk penyediaan mesin plester tembok untuk di berikan kepada warga Vila Mutiara Gading 3 Blok G-3 Kebalen Bekasi Utara, Aksi ini dilakukan bersama dengan Mahasiswa dan warga setempat. Aksi ini dapat meningkatkan kualitas pembangunan lokal dengan hasil plesteran yang lebih baik pada peningkatan kualitas pembangunan lokal di daerah KKN tersebut

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program KKN-PKM di Vila Mutiara Gading 3 Blok G-3 Kebalen Bekasi Utara yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 – 17 Agustus 2023. Dimana pada program kegiatan ini melakukan perakitan, uji coba, pelatihan, dan penyuluhan tentang

mesin tersebut yang melibatkan beberapa warga sekitar.



Gambar 1. Perakitan Mesin Plester Tembok



Gambar 2. Uji Coba Mesin Plester Tembok



Gambar 3. Hasil Dari Uji coba Mesin Plester Tembok



Gambar 5. Foto bersama warga setempat



Gambar 4. Pemberian Alat kepada ketua RW setempat

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa peran modal sosial dapat digunakan untuk masyarakat dalam bentuk pengetahuan lokal, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai sarana mensosialisasikan perkembangan pembangunan lokal. Proses meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pembangunan dilaksanakan melalui: sosialisai tentang perkembangan mesin kepada masyarakat. Dalam pelaksanaanya, pendekatan ini dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat, sarana dan prasarana pendukung program.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul "Mesin Plester Tembok pada Pengabdian masyarakat di musholla Al-huda" dengan tepat waktu. Terwujudnya

laporan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat, maka dalam kesempatan ini kami Ucapkan terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

Riduwan. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat oleh Perguruan tinggi.

Karsidi, Ravik. 2000. “Kkn Dan Pemberdayaan Masyarakat.”